

**PEMANFAATAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)
SEBAGAI WISATA EDUKASI DI PATI JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun oleh :

Nama : Anisa Brili Feriana

NIM : 141175

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

PEMANFAATAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SEBAGAI WISATA EDUKASI Di PATI JAWA TENGAH

ABSTRACT

Anisa Brili Feriana, 141175,
S1 Hospitality

Anisa Brili Feriana, 141175,
S1 Hospitality

TPA Kabupaten Pati is located in Sukoharjo village, Margorejo Subdistrict, Pati Regency was built at the beginning like other disposal sites which are identical with garbage mound and foul smell, Public Works Office of Pati Regency as Margorejo TPA manager has master plan to make TPA Pati District educational tour.

The author uses the qualitative data, Observation Research conducted in Desember 2017 until January 2018.

Educational Tour TPA aims as a place of travel as well as learning morning tourists. The tourism office supports the socialization to residents around the landfill area. The community helps by participating in processing waste and selling at the landfill education sites.

Keywords: educational tour, tourist, landfill, waste, waste processing

TPA Kabupaten Pati terletak di desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dibangun pada awalnya seperti berbagai Tempat Pembuangan Akhir Sampah lainnya yang identik dengan gundukan sampah dan bau busuk, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati sebagai pengelola TPA Margorejo memiliki *master plan* untuk menjadikan TPA Kabupaten Pati sebagai tempat wisata edukasi.

Penulis menggunakan data kualitatif, Observasi Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai Januari 2018.

Wisata edukasi TPA bertujuan sebagai tempat berwisata sekaligus belajar bagi wisatawan. Dinas pariwisata mensupport dengan melakukan sosialisasi kepada warga sekitar kawasan TPA. Masyarakat membantu dengan ikut mengolah sampah dan berjualan di tempat wisata edukasi TPA.

Kata kunci : wisata
edukasi,wisatawan,TPA,limbah,peng
olahan sampah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang tidak diragukan lagi keindahannya, wisata yang di suguhkan beranekaragam mulai wisata alam, wisata buatan, wisata religi, wisata budaya dan wisata edukasi. Indonesia merupakan salah satu negara terluas didunia dengan total luas negara 5.193.250 km² (mencakup daratan dan lautan). Hal ini menempatkan Indonesia sebagai negara terluas ke-7 didunia setelah Rusia, Kanada, Amerika Serikat, China, Brasil dan Australia.

Kabupaten Pati adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Pati. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Rembang di timur, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan di selatan, serta Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di barat. Kabupaten ini terkenal dengan semboyan Pati Bumi Mina Tani.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 7 tahun 2010 tentang Pengelolaan sampah pasal 14 ayat 1, pengurangan sampah dapat dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah (*reduce*), pemanfaatan kembali sampah (*reuse*) dan pendauran ulang sampah (*recycle*).

TPA Kabupaten Pati terletak di desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dibangun pada awalnya seperti berbagai Tempat Pembuangan Akhir Sampah lainnya yang identik dengan gundukan sampah dan bau busuk, namun selama tujuh tahun proses pembangunan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati sebagai pengelola TPA Margorejo memiliki *master plan* untuk menjadikan TPA Kabupaten Pati sebagai tempat wisata lokal bagi

warga kota Pati dan sekitarnya. TPA Kabupaten Pati disiapkan menjadi tempat penimbunan dan pengelolaan sampah berbasis edukatif lingkungan hidup. Fungsi utama TPA adalah tempat pembuangan akhir sampah, namun TPA Kabupaten Pati ini disiapkan pula sebagai ruang publik dan wahana rekreasi alternatif yang bersifat edukatif bagi warga Pati dan sekitarnya. Fasilitas yang disediakan oleh pengelola TPA sebagai objek wisata edukatif yaitu ruang proses pengolahan sampah, kebun binatang mini, *arena outbond* dan bumi perkemahan, taman kehati (keanekaragaman hayati), dan taman bacaan. Seluruh fasilitas penunjang kegiatan edukatif bertema lingkungan tersebut tidak dikenakan biaya oleh pihak pengelola.

Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata perlu memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor-faktor itu terkait lima unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata, yang meliputi objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, tata laksana, atau infrastruktur serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan.

Pemanfaatan TPA Kabupaten Pati yang bergerak di sektor wisata edukatif ini telah dibuktikan melalui meningkatnya daftar kunjungan wisatawan yang berasal dari berbagai tingkat satuan pendidikan untuk melakukan kegiatan *out door study* di lokasi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “*PEMANFAATAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SEBAGAI WISATA EDUKASI Di PATI JAWA TENGAH*” karena pada awalnya seperti berbagai tempat pembuangan akhir sampah lainnya yang identik dengan gundukan sampah dan bau busuk. Dinas pekerjaan umum Kabupaten Pati sebagai pengelola TPA margorejo memiliki master plan untuk menjadikan TPA Kabupaten Pati sebagai tempat wisata lokal bagi warga kota Pati dan

sekitarnya, dijadikan wisata edukasi menurut penulis menarik untuk di ulas dan dikembangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang dikaji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hal-hal yang menyangkut:

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai tempat wisata edukasi?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai tempat wisata edukasi?
3. Bagaimana pemanfaatan tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai objek wisata edukatif?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “*PEMANFAATAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SEBAGAI WISATA EDUKASI Di PATI JAWA TENGAH* “. Pemanfaatan TPA sebagai wisata edukasi dipilih karena TPA Margorejo memiliki master plan untuk menjadikan TPA kabupaten Pati sebagai tempat wisata lokal bagi warga kota Pati dan sekitarnya.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai objek wisata edukatif

2. Menganalisis pemanfaatan tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai objek wisata edukatif

E. Manfaat dari Penelitian

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi masyarakat, pendidik, pelajar, peneliti, dan semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bermanfaat sebagai bahan kajian atau informasi mengenai pemanfaatan tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai objek wisata edukatif bagi yang membutuhkan.
 - b. Memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menyukseskan tujuan proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan bidang penelitian tentang pemanfaatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai objek wisata edukatif.
 - b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang potensi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Pati sebagai wisata edukatif.
 - c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inovasi baru dalam pengembangan proses pembelajaran, selain itu hasil penelitian tentang pemanfaatan TPA di ranah akademik

dapat memberikan inspirasi kepada para pendidik untuk menciptakan metode pembelajar yang efektif dan menyenangkan untuk siswa didiknya.

d. Bagi Pelajar

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang adanya objek wisata edukatif yaitu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Pati.